



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253
J A K A R T A 10110

SIARAN PERS
NOMOR: 2211/SP-HMS/05/2021

25 Mei 2021

PERKEMBANGAN DATA KASUS DAN VAKSINASI COVID-19 DI JAKARTA PER 25 MEI 2021

BALAIKOTA JAKARTA - Pemprov DKI Jakarta masih terus berupaya mengendalikan pandemi COVID-19. Seiring dengan menerapkan 3T, vaksinasi COVID-19 juga digalakkan pada sejumlah kelompok prioritas. Kendati demikian, masih dibutuhkan peran serta masyarakat untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan.

Mengingat, vaksinasi COVID-19 saat ini hanya mengurangi dampak keterpaparan, masih terdapat kemungkinan tertular dan menularkan virus COVID-19 jika longgar terhadap protokol kesehatan dalam keseharian. Hal ini terlihat dari kasus positif yang masih fluktuatif dan kini mengalami kenaikan. Butuh kerja bersama untuk memutus rantai penularan ini.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia memaparkan, berdasarkan data terkini Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dilakukan tes PCR sebanyak 10.147 spesimen. Dari jumlah tes tersebut, sebanyak 7.610 orang dites PCR hari ini untuk mendiagnosis kasus baru dengan hasil 384 positif dan 7.226 negatif. Selain itu, dilakukan pula tes Antigen hari ini sebanyak 7.941 orang dites, dengan hasil 88 positif dan 7.853 negatif.

"Untuk rate tes PCR total per 1 juta penduduk sebanyak 368.192. Jumlah orang yang dites PCR sepekan terakhir sebanyak 59.726. Adapun jumlah kasus aktif di Jakarta turun sejumlah 136 kasus, sehingga jumlah kasus aktif sampai hari ini sebanyak 10.480 (orang yang masih dirawat/ isolasi)," ungkapnya.

Sedangkan, jumlah kasus Konfirmasi secara total di Jakarta sampai hari ini sebanyak 425.212 kasus. Perlu diketahui, hasil tes antigen positif di Jakarta tidak masuk dalam total kasus positif karena semua dikonfirmasi ulang dengan PCR.

Dari jumlah total kasus positif, total orang dinyatakan telah sembuh sebanyak 407.493 dengan tingkat kesembuhan 95,8%, dan total 7.239 orang meninggal dunia dengan tingkat kematian 1,7%, sedangkan tingkat kematian Indonesia sebesar 2,8%.

Untuk positivity rate atau persentase kasus positif sepekan terakhir di Jakarta sebesar 8,9%, sedangkan persentase kasus positif secara total sebesar 10,9%. WHO juga menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5%.

Sementara itu, proses vaksinasi juga masih terus berlangsung. Adapun jumlah sasaran vaksinasi tahap 1 dan 2 (tenaga kesehatan, lansia, dan pelayan publik) sebanyak 3.000.689 orang. Untuk Vaksinasi Program, total dosis 1 saat ini sebanyak 2.329.514 orang (77,6%) dan total dosis 2 kini mencapai 1.663.767 orang (55,4%). Sedangkan, untuk Vaksinasi Gotong Royong, total di Jakarta saat ini sebanyak 5.129 orang.

Lebih lanjut, untuk tenaga kesehatan, vaksinasi dosis 1 telah dilakukan kepada 130.064 orang (115,8%) dan vaksinasi dosis 2 mencakup 115.709 orang (103%), dengan target vaksinasi sebanyak 112.301 orang.

Sedangkan, pada kelompok lansia, vaksinasi dosis 1 telah dilakukan kepada 589.583 orang (64,7%) dan vaksinasi dosis 2 mencakup 523.390 orang (57,4%), dengan target vaksinasi sebanyak 911.631 orang. Pada kelompok pelayan publik, vaksinasi dosis 1 telah dilakukan kepada 1.609.867 orang (81,4%) dan vaksinasi dosis 2 mencakup 1.024.668 orang (51,8%), dengan target vaksinasi sebanyak 1.976.757 orang.

Sementara itu, Pemprov DKI Jakarta juga masih menyediakan tempat tidur isolasi dan tempat tidur ICU dalam

penanganan COVID-19. Berdasarkan data Dinkes DKI Jakarta hingga 23 Mei 2021, untuk tempat tidur isolasi sejumlah 6.620, persentase keterisiannya sebesar 28% dengan total pasien isolasi sebanyak 1.846 orang. Sedangkan, untuk tempat tidur ICU sejumlah 1.017, persentase keterisiannya sebesar 31% dengan total pasien ICU sebanyak 313 orang.

Melalui Satpol PP Provinsi DKI Jakarta, penindakan atas pelanggaran penggunaan masker dan pendataan buku tamu juga akan digencarkan, begitu pula dengan bentuk pelanggaran-pelanggaran PSBB lainnya, seperti pelanggaran di restoran/rumah makan, serta pelanggaran perkantoran, tempat usaha, dan tempat industri. Sanksi yang diberlakukan berupa kerja sosial, denda, penghentian sementara kegiatan, hingga pencabutan izin usaha.

Berdasarkan laporan harian Satpol PP Provinsi DKI Jakarta pada 24 Mei 2021 pukul 18.00 WIB, telah dilakukan penertiban dengan total denda sebesar Rp 6.950.000. Harapannya, masyarakat dapat lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan dan turut berpartisipasi dalam memutus mata rantai penularan COVID-19.

Pemprov DKI Jakarta menyarankan, bagi masyarakat yang ingin memasuki wilayah Jakarta untuk melakukan pemeriksaan mandiri COVID-19 melalui JakCLM di aplikasi JAKI. Melalui JakCLM, masyarakat dapat mengetahui risiko COVID-19 serta mendapatkan berbagai rekomendasi kesehatan sesuai dengan risiko yang dimiliki. Kontribusi masyarakat dalam pengisian JakCLM dapat membantu Pemprov DKI Jakarta untuk melakukan pencegahan penyebaran kasus COVID-19 di Jakarta.

Pemprov DKI Jakarta juga masih membuka kesempatan untuk masyarakat berbagi dengan sesama yang membutuhkan bantuan karena terdampak pandemi COVID-19 dalam program Kolaborasi Sosial Berskala Besar atau KSBB. Masyarakat dapat memberikan bantuan berupa bahan pangan pokok, makanan siap saji, hingga uang tunai. Informasi lengkap seputar KSBB dapat melalui situs <http://corona.jakarta.go.id/kolaborasi>.